

PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP MOTIVASI SISWA
KELAS IV SD NEGERI CIBALONGSARI IV

Darda Abdullah Sjam¹, Melly Rosmala²

^{1,2}Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan, Universitas Pasundan

¹darda.abdullah@gmail.com, ²mellyrosmala01@gmail.com

ABSTRACT

The research aims to increase the motivation of students by Outdoor Study method on the topic of culture diversity, and to find the effect of the used of Outdoor Study method to students motivation. The research is conducted at Cibalongsari IV elementary school in 2019/2020 academic years. The method used in this research is a quasi eksperiment a type of nonequivalent control group design. The subject of this research amounted 56 students, by using sampling technique that is purposive sampling in fourth grade. The instrument collection of data by used questionairs and documentation. The results showed that the Outdoor Study method affected students motivation. It can be seew from the results of coefficient of determination validate the magnitude of student motivation by used conventional method is 0,280, while the magnitude of the effect students motivationsby used Outdoor study method is 0,572. Based on the calculation, is is obtained that the valve of regresions test by the significance grade of 0,05 that is 0,000, then results of the Outdoor Study can increase to learned students motivation of fourth grade.

Keywords: Outdoor Study Methods, Motivation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dengan melalui metode *Outdoor Study* pada topik ragam budaya, serta mengetahui pengaruh dari penggunaan metode *outdoor study* terhadap motivasi peserta didik. penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cibalongsari IV Tahun Ajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuasi eksperimen dengan jenis nonequivalent control grup desain. Subjek penelitian ini berjumlah 56 peserta didik, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* pada kelas IV. Instrumen pengumpulan data menggunakan questioner/angket dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa metode *outdoor study* berpengaruh terhadap motivasi peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Koefisien Determinasi yang membuktikan besarnya pengaruh motivasi peserta didik dengan menggunakan metode konvensional sebesar 0,280. sedangkan besarnya pengaruh motivasi peserta didik dengan menggunakan metode *outdoor study* sebesar 0,572. Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa nilai hasil uji regresi pada kelas eksperimen lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,000 sehingga terdapat pengaruh penggunaan metode *outdoor study* terhadap motivasi peserta didik kelas IV.

Kata kunci: Metode *outdoor study*, Motivasi

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia. terus mengalami perubahan seiring dengan berkembangnya zaman. Pendidikan selalu dipandang sebagai salah satu faktor penentu kualitas dari suatu bangsa. Peningkatan mutu pendidikan saat ini di Indonesia menjadi sebuah perhatian. Berdasarkan UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Dengan demikian ditunjukkan di dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan demikian pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan dan melatih keterampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan potensi yang telah dimiliki peserta didik, sebab peserta didik bukanlah sebuah botol kosong yang harus diisi dari luar.

Keberhasilan tujuan pembelajaran ditunjang oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor lingkungan sekolah, sarana prasarana, dan pendidik. Dari beberapa faktor yang ada pendidik menjadi salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan tujuan belajar, karena dengan demikian pendidik secara langsung dapat merubah, membimbing dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan peserta didik. Dalam pemenuhan tugas pokok tersebut seorang pendidik harus mempersiapkan beberapa instrumen, dari mulai sumber belajar, media pembelajaran dan lainnya.

Selanjutnya dalam hal kegiatan pembelajaran dapat dikatakan seba-

gai proses interaksi yang dilakukan antara peserta didik dengan pendidik dan berbagai sumber belajar yang ada disuatu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang diberikan pendidik agar terjadinya proses pemerolehan ilmu pengetahuan sehingga peserta didik memiliki kemahiran dan membentuk sikap rasional percaya diri pada peserta didik. Menurut Undang – undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 26 tentang pembelajaran yang berbunyi sebagai berikut “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Sedangkan dalam UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 6 yang berbunyi: Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta

menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa begitu signifikannya eksistensi seorang pendidik dalam proses pembelajaran sehingga tanpa pendidik dapat dipastikan proses pembelajaran tidak akan berlangsung, baik pembelajaran dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Peran pendidik sebagai motivator yaitu mengupayakan semaksimal mungkin agar peserta didiknya memiliki motivasi atau semangat belajar yang tinggi dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini penting karena Sardiman (2012, hlm. 23) yang menyebutkan “motivasi belajar merupakan penumbuh gairah dalam diri setiap individu, serta memunculkan perasaan penggerak semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi belajar akan memiliki semangat dan banyak energi untuk melakukan kegiatan sehari-harinya”.

Dengan demikian motivasi merupakan suatu dorongan yang terjadi pada individu/peserta didik untuk melakukan sebuah kegiatan belajar yang menyenangkan

dan sungguh-sungguh. Dengan sendirinya akan terbentuk secara langsung cara belajar yang baik dan sistematis yang membuat peserta didik dapat berhasil mencapai prestasi terbaiknya.

Motivasi dalam pembelajaran sangatlah dibutuhkan dalam kegiatan belajar pendidik perlu mengembangkan inovasi terbaru untuk kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat berkembang pengetahuannya serta pengalaman belajarnya. Salah satu solusi yang baik untuk meningkatkan pembelajaran seorang pendidik harus mampu memilih metode yang tepat dan sesuai dengan tingkat karakteristik peserta didik. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran sangatlah dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. Guna membuat peserta didik lebih aktif, mampu berpikir kritis, dan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan serta bermakna.

Pemanfaatan lingkungan dapat dijadikan sumber dan media belajar bagi peserta didik untuk mengatasi kejenuhan yang dialami oleh peserta didik. *Outdoor Study* merupakan metode pembelajaran di luar kelas yang dapat dilakukan oleh pendidik

untuk mentransfer ilmu pengetahuan. Pembelajaran tidak dilakukan di dalam kelas seperti pada umumnya, namun dilakukan di alam bebas atau lingkungan sekitar sekolah yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Cibalongsari IV, populasinya yaitu seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV yang merujuk pada kelas IV A dan IV B. Setelah melakukan observasi awal secara langsung masuk ke dalam kelas dan berbincang dengan wali kelas 4A dan 4B mengenai motivasi pada kelas tersebut, ternyata terdapat motivasi yang belum maksimal. Sebelumnya peneliti mencoba untuk melakukan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana keinginan mengikuti kegiatan belajar peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti menemukan beberapa masalah. Peserta didik kurang bersemangat terlihat ketika peneliti memberikan ice breaking, masih banyak peserta didik yang tidak ikut serta dan hanya melihat saja. Pada saat kegiatan pembelajaran

berlangsung peserta didik terlihat tidak aktif ketika peneliti meminta peserta didik untuk maju ke depan kelas untuk mengisi pertanyaan yang telah peneliti berikan. Selain itu ketika pembelajaran berlangsung sebagian peserta didik mengeluh bahwa kegiatan pembelajaran yang hanya diberikan tugas itu membosankan dan ada salah satu peserta didik yang mengungkapkan pendapatnya bahwa belajar didalam kelas itu suatu hal yang membosankan, dirinya ingin sekali-kali dibawa belajar di luar kelas seperti di taman/dilingkungan sekitar sekolah. Pada dasarnya peserta didik merasa bosan melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas karena kegiatan

tersebut merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukannya. Belajar tidak hanya di batasi oleh dinding kelas, dimana pun dan kapan pun belajar bisa dilakukan. Hal tersebut merupakan suatu tugas bagi seorang peneliti untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik.,

Dengan merujuk permasalahan di atas, peneliti mengkaji dari beberapa penelitian sebelumnya salah satunya yang dilakukan oleh Hindira Wardhani (1211100010)

Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017 berjudul Penerapan Metode *Outdoor Study* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Bandar Lampung. Peneliti melihat bahwa metode tersebut berhasil digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik. Peneliti ingin mencoba menggunakan metode ini untuk mengatasi masalah tersebut, karena metode ini menurut peneliti salah satu metode yang tepat untuk pelaksanaan pembelajaran yang baik dan belajar di luar kelas (di alam bebas) merupakan suatu hal yang dapat memberikan pengalaman seluas-luasnya kepada peserta didik.

Kini paradigma seperti itu harus dikembangkan guna membuka mata kepada seluruh pendidik bahwa peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar dapat jauh lebih baik dibandingkan dengan kenyataan yang ada, yang pada saat ini kenyataannya peserta didik hanya dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga pemahamannya tidak meluas. Dengan penggunaan metode *Outdoor*

study diharapkan peserta didik dapat dengan mudah memperoleh ilmu pengetahuan, baik yang sudah diketahui maupun yang belum diketahui serta menciptakan pembelajaran yang bermakna sehingga bermanfaat bagi kehidupan sehari-harinya.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode quasi eksperimen (*Quasi Experiment Methode*). Menurut sugiyono (2018, hlm. 111) “metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment/perlakuan*) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan perlakuan metode pembelajaran *outdoor study* untuk mencari pengaruhnya terhadap motivasi peserta didik di kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV.

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV tahun ajaran

2019/2020, sebanyak 147 siswa dengan rincian sebagai berikut: Kelas IV A : 27 siswa, Kelas IV B 29 siswa, Kelas IV C 32 siswa, Kelas IV D 29 siswa, dan Kelas IV E 30 siswa. Sumber : data observasi Sekolah Dasar Negeri Cibalongsari IV di Kecamatan Klari Kab. Karawang 2019/2020.

2. Sampel

Adapun sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling*. Artinya pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu sesuai dengan kriteria tertentu.

Penelitian ini menggunakan 2 kelas yang digunakan sebagai sampel. Kelas pertama disebut kelas eksperimen dengan pemberian perlakuan khusus berupa penerapan metode pembelajaran *Outdoor Study* dan kelas kedua yaitu kelas kontrol yang menerapkan metode konvensional/ceramah di dalam

ruangan kelas. Adapun prosesnya untuk menentukan kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu dengan cara dirandom. Kemudian kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas IV A dan kelas yang terpilih sebagai kelas kontrol adalah kelas IV B. Kelas IV A (Eksperimen) sebanyak 27 dan kelas IV B (Kontrol) 29 (sumber: Dokumentasi Pendidik Kelas IV A dan IV B).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mencari pengaruh penggunaan metode *outdoor study* terhadap motivasi peserta didik kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV. Dalam penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *outdoor study*, sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan diskusi. Penelitian ini dilakukan di sebuah sanggar seni Gembul CS, sanggar ini lokasinya tidak jauh dari lingkungan sekolah.

Sanggar ini berdiri pada tahun 2007, pendiri sanggar ini bernama abah Gembul seorang seniman karawang yang sudah terkenal melejit namanya di kabupaten karawang. Bahkan beliau sudah memiliki acara seni calung senidiri di channel kemuning TV. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di sanggar ini karena menurut peneliti sangat cocok dengan materi yang akan diberikan kepada peserta didik yaitu pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku pembelajaran 1 dan 3.

Penelitian ini dilakukan tiga kali pertemuan, untuk kelas eksperimen pada pertemuan ke satu dan ke tiga menggunakan metode *outdoor study*. Namun fokus peneliti hanya pada pembelajaran satu sedangkan yang lainnya sebagai pendukung. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui sejauh mana metode *outdoor study* berpengaruh terhadap motivasi peserta didik. Selain itu peneliti mencoba menggunakan metode konvensional pada kelas eksperimen, untuk membandingkan seberapa besar motivasi peserta didik pada saat menggunakan metode *outdoor study* dengan pada saat menggunakan

metode konvensional. Hasilnya dapat dibuktikan pada saat menggunakan metode konvensional peserta didik terlihat tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran, banyak yang merasa bahwa suasana kelas merupakan hal yang membosankan. Adapun materi yang diberikan yaitu mengenai Ragam Budaya Indonesia salah satunya mengenal alat musik tradisional. Peserta didik diminta untuk berkelompok dengan beranggotakan masing-masing 5-6 orang, lalu bersama dengan kelompoknya mengamati dan mempraktikkan berbagai alat musik tradisional yang ada pada sanggar seni tersebut. Sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan di dalam kelas menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan diskusi. Kegiatan yang mana dilakukan setiap harinya tanpa ada perlakuan khusus seperti kelas eksperimen. Pada kelas kontrol sumber belajar hanya menggunakan buku paket kurikulum 2013 saja, media pembelajaran pun hanya yang ada di sekolah.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *outdoor study*

terhadap motivasi peserta didik, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi angket berupa skala motivasi untuk mengetahui seberapa besar peningkatan motivasi peserta didik yang diberi perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan untuk mengetahui perbandingannya. Namun sebelumnya butir pernyataan dalam angket tersebut sudah memenuhi standar validasi dari dosen PGSD FKIP Unpas yaitu Sunata, S.Pd., M.Pd dan telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah mendapatkan hasil validasi angket selanjutnya di uji coba kepada peserta didik lalu dihitung hasilnya menggunakan SPSS. Validitas instrumen meliputi validitas isi/materi, validitas konstruk, dan validitas muka. Jumlah yang di uji sebanyak 20 pernyataan dengan hasil uji validitas tidak terdapat butir pernyataan yang tidak valid.

Angket dapat langsung dipakai pada saat penelitian karena sudah memenuhi standar validitas dan reliabilitas. Setelah mendapatkan data pada saat penelitian, angket langsung di tabulasikan hasilnya guna mengetahui perbandingan antara kelas eksperimen yang menggunakan

metode *outdoor study* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan diskusi.

Di bawah ini merupakan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

a. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui validitas atau ketepatan alat ukur. Pengujian validitas ini tidak bisa di uji coba dengan sembarangan, uji coba dilakukan pada kelas yang lebih tinggi yaitu pada kelas V dengan sampel 20 orang guna mendapatkan hasil yang maksimal. Uji coba ini dilakukan di SD Negeri Cibalongsari IV kecamatan Klari Karawang. Jumlah pernyataan yang diajukan sebanyak 20 butir pernyataan mengenai motivasi peserta didik. Bentuk soal yang diajukan berupa pernyataan dengan rtabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,444. Dalam analisis data uji validitas penulis menggunakan *software* SPSS dan diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
0,533	0,444	VALID

R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
0,691	0,444	VALID
0,534	0,444	VALID
0,609	0,444	VALID
0,541	0,444	VALID
0,530	0,444	VALID
0,539	0,444	VALID
0,460	0,444	VALID
0,472	0,444	VALID
0,725	0,444	VALID
0,503	0,444	VALID
0,577	0,444	VALID
0,748	0,444	VALID
0,502	0,444	VALID
0,578	0,444	VALID
0,448	0,444	VALID
0,525	0,444	VALID
0,531	0,444	VALID
0,468	0,444	VALID
0,577	0,444	VALID

Sumber : Hasil pengolahan SPSS

Pada Tabel 1 di atas menunjukkan hasil uji validitas seluruh pertanyaan yang digunakan untuk mengukur Motivasi peserta didik. Pada tabel tersebut dijelaskan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai koefisien validitas yang lebih besar dari 0,444 yang artinya seluruh instrumen pertanyaan tersebut dinyatakan valid, yang mana hasil menunjukkan bahwa rhitung lebih besar dari rtabel. Nilai rhitung yang paling besar ditunjukkan pada butir pernyataan nomor 13 yaitu sebesar 0,748 dan nilai rhitung yang paling

kecil ditunjukkan pada butir pernyataan nomor 16 sebesar 0,448.

b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam uji reliabilitas metode yang digunakan untuk melihat data sudah reliable dengan metode koefisien *cronbach's alpha*. Koefisien *cronbach's alpha* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,60 Sugiyono (2010, hlm. 354).

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>cronbach's alpha</i>	r tabel	Keterangan
Motivasi	0,866	0,60	Reliabel

Sumber : Data Pengolahan SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 2 data tersebut menunjukkan bahwa Motivasi menunjukkan hasil yang reliabel karena koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,866 lebih besar dari r tabel 0,60, sehingga keempat variabel tersebut digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian secara terus-menerus.

c. Analisis Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi peserta didik SD Negeri Cibalongsari IV

Dengan rumusan masalah yaitu untuk mengetahui pengaruh Metode

Pembelajaran *Outdoor Study* terhadap Motivasi siswa dan menjawab hipotesis penelitian yaitu H_0 dan H_a , untuk melakukan uji regresi linier sederhana terdapat uji prasyarat yang harus dilakukan. Uji prasyaratnya yaitu uji normalitas data dan uji linearitas.

1) Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal, Imam Ghazali (2011, hlm. 160). Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.12841687
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.109
	Negative	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		.774
Asymp. Sig. (2-tailed)		.587

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.75600962
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.650
Asymp. Sig. (2-tailed)		.793

a. Test distribution is Normal
 : Data Pengolahan SPSS (2019)

Hasil uji normalitas *kolmogorov smirnov* pada tabel 3 dan 4 menunjukkan nilai signifikansi *Asymp.Sig(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 587 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 793 yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. Dapat diketahui bahwa distribusi data bersifat normal apabila nilai *Asymp.Sig(2-tailed)* bernilai diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

2) Linearitas

Analisis linearitas secara umum bertujuan untuk melihat apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak.

Seharusnya korelasi yang baik terdapat hubungan yang linear antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Dari beberapa referensi yang peneliti lihat, dinyatakan bahwa uji linearitas merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya uji regresi linear. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Linearitas kelas Eksperimen

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
POSTEST	Between	Com bined	520.333	11	47.303	4.539	.004
EKSPERIMEN	Linear	ity	386.719	1	386.719	37.105	.000
*PRETEST	Quadrat	Deviation from	133.614	10	13.361	1.282	.321
EKPERIMEN	Linear	ity					
	Within	Groups	156.333	15	10.422		
	Total		676.667	26			

Sumber : Data Pengolahan SPSS (2019)

Tabel 6
Uji Linearitas Kelas Kontrol

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
POS Betw (Combined)	699.660	13	53.820	4.494	.003
KON Grou Linearitas	245.961	1	245.961	20.537	.000
L * PRE Deviation from Linearity	453.700	12	37.808	3.157	.019
KON Within Groups	179.650	15	11.977		
TRO Total	879.310	28			

Sumber : Data Pengolahan SPSS (2019)

Dapat disimpulkan bahwa pada tabel 5 dan 6 uji linearitas kelas eksperimen menunjukkan nilai deviation from linearity sig. adalah 0,321 dan pada kelas kontrol nilai deviation from linearity sig. sebesar 0,019. Hasil di atas menunjukkan nilai sig lebih besar dari taraf signifikansi linearitas yaitu sebesar >0,05, dengan demikian ada hubungan linear secara signifikan antara pretest dan posttest.

3) Regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana yang meliputi persamaan regresi linier sederhana, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi. Menurut Riduwan (2013,

hlm. 147-155) Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan.

4) Persamaan Regresi Linier Sederhana

Menurut Riduwan (2013, hlm. 147-155) Persamaan regresi linier yang akan dibentuk adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$\hat{Y}$ = nilai taksiran untuk variabel Motivasi

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel Metode *Study Outdoor*

Dengan menggunakan software SPSS 16.0, diperoleh hasil analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Eksperimen

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.525	10.824		1.989	.058		
	POSTEST EKSPERIMEN	.708	.123	.756	5.774	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PRETEST EKSPERIMEN

Sumber : Data Pengolahan SPSS (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 21,525 + 0,708 X$$

Diperoleh nilai konstanta a sebesar 21,525, memiliki makna bahwa nilai konsisten variabel Motivasi peserta didik adalah sebesar 21,525 dan nilai regresi Metode Outdoor Study sebesar 0,708 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Metode Outdoor Study maka Motivasi

bertambah sebesar 0,708. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Artinya semakin baik metode pembelajaran Outdoor Study maka Motivasi peserta didik pun akan semakin meningkat.

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Kontrol

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.843	13.570		2.494	.019		
	POSTEST KONTROL	.527	.163	.529	3.238	.003	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PRETEST KONTROL

Sumber : Data Pengolahan SPSS (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.8 di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 33,843 + 0,527 X$$

Diperoleh nilai konstanta a sebesar 33,843, memiliki makna bahwa nilai konsisten variabel

Motivasi peserta didik adalah sebesar 33,843 dan nilai regresi Metode *Outdoor Study* sebesar 0,527 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Metode *Outdoor Study* maka Motivasi bertambah sebesar 0,527. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Artinya semakin baik metode pembelajaran *Outdoor Study* maka Motivasi peserta didik pun akan semakin meningkat.

Sedangkan untuk melihat ada tidaknya pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Motivasi peserta didik dapat dilihat dari hasil signifikansi. Analisis hasil perhitungan pada kelas eksperimen sebesar 0,000 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,003. Hasil di atas telah memenuhi uji kriteria yaitu jika nilai signifikan (sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh sedangkan jika nilai signifikan (sig.) lebih kecil > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh. Hal ini membuktikan bahwa pada kelas eksperimen metode *outdoor study* berpengaruh signifikan terhadap

motivasi peserta didik. Dan menjawab hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

5) Koefisien determinasi

Tabel 9
Koefisien Determinasi Metode
Outdoor Study dengan Motivasi Kelas
Eksperimen

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.572	.554	3.190

a. Predictors: (Constant), POSTEST EKSPERIMEN

b. Dependent Variable: PRETEST EKSPERIMEN
 Sumber : Data Pengolahan SPSS (2019)

Tabel 10 Koefisien Determinasi
Metode Outdoor Study dengan
Motivasi Kelas Kontrol

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	.253	4.824

a. Predictors: (Constant), POSTEST KONTROL

b. Dependent Variable: PRETEST KONTROL

Sumber : Data Pengolahan SPSS (2019)

Berdasarkan hasil uji Koefisien determinasi dihasilkan nilai KD (R-Square) besarnya pengaruh pada kelas eksperimen bernilai 0,572 atau 57,2%. Hal ini mempunyai makna bahwa Metode *Outdoor Study*

memberikan kontribusi/pengaruh terhadap Motivasi sebesar 57,2%, sedangkan sisanya sebesar $100\% - 57,2\% = 42,8\%$ merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti seperti lingkungan belajar, media pembelajaran, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, gaya komunikasi guru dan lain-lain. Sedangkan besar pengaruh pada kelas kontrol hanya bernilai 0,280 atau 28,0%.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cibalongsari IV dengan sampel kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Pada kegiatan penelitian materi yang digunakan yaitu pada tema 1 Indahnya Kebersamaan dengan Sub Tema 1 Keragaman Budaya Bangsaku, fokus peneliti pada pembelajaran 1 mengenai ragam budaya yang ada di Indonesia mulai dari beragam suku, bahasa, adat istiadat, serta alat musik tradisional. Ada tiga mata pelajaran yang terdapat pada pembelajaran 1 yaitu Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA. Materi ini membahas cerita mengenai pawai budaya, alat musik tradisional, dan perambatan bunyi. Selanjutnya pada

pembelajaran 3, ada dua mata pelajaran yaitu IPA dan Bahasa Indonesia. pada materi ini membahas mengenai percobaan perambatan bunyi melalui udara, benda padat, dan benda cair.

Dalam penelitian ini tidak dilakukan secara sembarangan agar kegiatan pembelajaran dalam berjalan dengan baik dan lancar, peneliti menggunakan langkah-langkah pembelajaran *outdoor learning* sebagai berikut:

1. Pendidik memberikan arahan terlebih dahulu kepada peserta didik bahwa akan melakukan kegiatan observasi di luar kelas.
2. Pendidik mengajak peserta didik untuk dibawa ke luar kelas menuju lokasi yang akan dituju, yaitu sebuah sanggar seni Gembul Cs.
3. Selanjutnya pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan meminta setiap peserta didik berkumpul bersama kelompoknya dan melakukan apesepsi serta memberi motivasi berupa ice breaking kepada peserta didik.
4. Pendidik meminta peserta didik mulai melakukan pengamatan sesuai dengan LKPD yang telah diberikan oleh pendidik.

5. Pendidik membimbing dan mengamati peserta didik selama melakukan kegiatan pengamatan di lapangan.
6. Setelah melakukan pengamatan peserta didik diminta untuk mempraktikkan memainkan alat musik tradisional.
7. Setelah mempraktikkan setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi.

Dari pemaparan langkah-langkah kegiatan pembelajaran di atas, peneliti akan menjabarkan kegiatan yang dilakukan peserta didik pada saat kegiatan di lapangan. Pada pembelajaran ke satu pertama-tama peserta didik diberi angket awal untuk mengetahui motivasi peserta didik sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *outdoor study*, selanjutnya peserta didik melakukan pengamatan ke lapangan yang dilakukan di sanggar Gembul CS. Peserta didik dibawa keluar kelas dengan berjalan kaki, setelah sesampainya dilokasi peserta didik diminta untuk langsung melakukan kegiatan pembelajaran mengamati berbagai alat musik dan cara memainkan alat musik tersebut. Setelah kegiatan pembelajaran

selesai peserta didik diberi kembali angket untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi setelah menggunakan metode *outdoor study*. Selain diberi angket peserta didik diberi evaluasi berbentuk soal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik.

Selanjutnya pembelajaran tiga, pembelajaran ketiga dilakukan di halaman sekolah. Pada pembelajaran tiga peserta didik diminta untuk melakukan sebuah percobaan mengenai perambatan bunyi melalui udara dengan alat selang dan gelas plastik, benda padat melalui benang kasur dan gelas plastik, selanjutnya benda cair menggunakan corong, air, betu kerikil, dan ember. Alat-alat yang digunakan didapatkan langsung dari lingkungan sekolah, peserta didik mencari sendiri alat dan bahannya. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat berkesan dan kegiatan berpusat pada peserta didik (*student centered*).

Sedangkan pada kelas kontrol kegiatan pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas, sehingga kegiatan pembelajaran hanya berjalan seperti biasanya dan tidak ada kegiatan yang mengesankan.

Dari kedua kegiatan tersebut menunjukkan hasil yang sangat berbeda, pada kelas eksperimen yang mana dibedakan dari besarnya pengaruh motivasi belajar peserta didik yang menggunakan metode *outdoor study* lebih besar pengaruhnya dari pada hasil motivasi yang menggunakan metode konvensional. Perbedaan motivasi ini terlihat dari dari skor angket, evaluasi pembelajaran, dan jurnal harian. Yang mana besar pengaruh pada kelas eksperimen (X) yaitu 0,572 sedangkan besar pengaruh pada kelas kontrol (Y) sebesar 0,280, hal ini dilihat dari hasil koefisien determinasi.

Berdasarkan dengan hasil angket mengenai motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* yang diisi oleh peserta didik, dapat diperoleh hasil data yang menyatakan sebagian besar bahwa metode *outdoor study* dapat membuat peserta didik memiliki hasrat dan keinginan untuk belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita masa depan, menginginkan penghargaan dalam belajar, memiliki lingkungan belajar yang kondusif,

serta adanya kegiatan yang menarik dalam kegiatan belajar sehingga pembelajaran dapat terjadinya *Meaningfull Learning* (pembelajaran bermakna). Dengan demikian, sesuai dengan pencapaian indikator yang di paparkan oleh Hamzah B. Uno.

Hal ini dapat dibuktikan bahwa fungsi metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan motivasi peserta didik pada Tema 1 Sub Tema 1 pembelajaran 1 dan 3, namun hal ini harus sesuai dengan keadaan dan kondisi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Apabila dalam kegiatan pembelajaran peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, maka peserta didik akan menunjukkan kesenangan dan ketertarikannya terhadap pelajaran tersebut dapat dilihat dari perlakuannya yang mempunyai perhatian dan rasa ingin tahu yang sangat kuat, mempunyai harapan mencapai keberhasilan dalam belajar, selalu melakukan kegiatan yang baik dan sungguh-sungguh dalam belajar dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir kegiatan pembelajaran.

Adapun manfaat yang didapatkan oleh peserta didik dari penggunaan metode pembelajaran

Outdoor Study, menurut Husamah (2013, hlm 25) antara lain:

- 1) Pikiran lebih jernih
- 2) Pembelajaran akan terasa menyenangkan
- 3) Pembelajaran lebih bervariasi
- 4) Belajar lebih kreatif
- 5) Belajar lebih real
- 6) Anak lebih mengenal pada dunia nyata dan luas
- 7) Tertanam image bahwa dunia sebagai kelas
- 8) Wahan belajar lebih luas
- 9) Kerja otak lebih rileks

Dengan berdasarkan hal tersebut, dapat dibuktikan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Outdoor Study* pada Tema 1 Sub Tema 1 pembelajaran 1 dan 3 dapat menumbuhkan motivasi pada diri peserta didik serta dapat menjadikan kegiatan pembelajaran semakin menyenangkan dan menarik. Hal ini terbukti dengan adanya perasaan senang pada diri peserta didik saat kegiatan pembelajaran pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Sub Tema 1 Keberagaman Budaya Bangsa pembelajaran 1 dan 3 dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study*.

D. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada saat penelitian dilihat dari hasil perhitungan dan analisis yang diperoleh, bahwa besar pengaruh Metode *Outdoor Study* dengan Motivasi peserta didik adalah sebesar $0,572/57,2\%$, sedangkan sisanya sebesar $100\%-57,2\%=42,8\%$ merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti seperti lingkungan belajar, media pembelajaran, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, gaya komunikasi pendidik dan lain-lain.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain variabel Metode *Outdoor Study* memiliki atau terdapat pengaruh terhadap variabel Motivasi peserta didik kelas IV. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode *Outdoor Study* dapat meningkatkan motivasi peserta didik kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV Karawang pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa pembelajaran 1.

Agar pembelajaran *Outdoor Study* berjalan dengan baik, berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat dilakukan:

1. Pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) dapat dilakukan kapan saja. Akan tetapi harus memperhatikan kondisi di sekitar, apabila keadaan terlalu panas jangan melakukan kegiatan tersebut di luar kelas.
2. Sebelum melakukan pembelajaran di luar kelas, pendidik harus memberikan pengarahan terlebih dahulu agar pada saat di lapangan dapat mengatur peserta didik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar
3. Pendidik harus pandai untuk memilih materi yang cocok bagi metode yang di gunakan, karena tidak semua materi bisa menggunakan metode *Outdoor Study*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah H (2002). *Pengertian Belajar Berbagai Sumber*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Al-Tabany, Tiantro Ibnu Badar. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia.
- A.M. Sardiman. (2013). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arifin, Zainal. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Budiono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian (Edisi Ke-2)*. Surakarta: UNP Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional.(2003). *Undang – undang No 20 tahun 2003 Bab I pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003) *Undang – undang No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 tentang pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Faturrohman, Pupuh. (2014). *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum dan Islami*. Bandung: Redaksi Refika Aditama.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analilis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana.(2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama.
- Hernowo.(2012). *Revolusi Cara Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husamah. (2013). *Pembelajaran luar kelas outdoor learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Priyatno, Duwi. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung:AlfabetaSejati, AE.
- Sumarni., dkk. (2016). *Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi SMA*. *E-Journal Universitas Malang jurusan Pendidikan Geografi* VOL: 1 NO: 2 Tahun: 2016, halaman 80-86. <https://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/5804/2369>. (Diakses pada 13 juni 2019).
- Sidik, M. (2017). *Pengaruh Pembelajaran di Luar Kelas (Outdoor Study) terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah NW Putra Narwada*. Skripsi Program Studi S1 Pendidikan IPS Ekonomi Universitas Islam Negeri Mataram: Di Unduh 23 April 2019. Diterbitkan
- Slameto. (2014). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono.(2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: Rafika Aditama.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhartono, Irawan. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surya, Mohamad. (2015). *Psikologi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Kaya.
- Syarif, I. (2012). *Pengaruh Metode Blanded Learning Terhadap*

- Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK. E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta* VOL: 2 NO: 2 Tahun 2012, halaman 234-249. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1034/835>. (Diakses pada 13 juni 2019).
- Uno, Hamzah B.(2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vera, Adelia. (2012). *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Wahyuni, E.N. (2010). *Motivasi Dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-MALANG PRESS.
- Wardani, Hindira. (2017). *Penerapan Metode Outdoor Study dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Bandar Lampung*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Di Unduh 23 April 2019. Diterbitkan
- Widiasmoro, Erwin. (2016). *Srategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.